

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 pada pasien *post operatif* appendicitis (Apendiktomi) di Ruang Kholid Bin Walid di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan peneliti pada klien 2 sesuai dengan teori. Salah satu focus utama pengkajian pada klien dengan *post operatif* appendicitis adalah pengkajian nyeri dengan menggunakan metode PQRST (*Provokes/Palliates, Quality, Region/Radian, Scale/Severity, Time*).

2. Diagnosa keperawatan

Menurut teori yang dikemukakan peneliti di bab sebelumnya, terdapat 4 diagnosa yang biasa muncul pada kasus *post operatif* Appendicitis. Pada pasien 1 menemukan 4 diagnosa dan pasien 2 peneliti hanya menemukan 3 diagnosa.

3. Intervensi keperawatan

Perencanaan atau intervensi keperawatan yang digunakan dalam kasus pada kedua pasien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, Intervensi setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kejasama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan tindakan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah di buat namun ada beberapa intervensi yang tidak dilakukan, sesuai dengan kebutuhan kedua pasien dengan post operatif Appendisitis.

5. Evaluasi keperawatan

Proses akhir dari asuhan keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pasien 1 dan 2 selama 3 hari oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Respon pasien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, pasien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 menunjukkan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien teratasi sepenuhnya.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *post operatif* appendisitis yang dilakukan secara benar dan bias mencapai tujuan, peneliti selanjutnya harus benar-benar paham, mengerti serta menguasai konsep yang berkaitan dengan Appendicitis, baik itu konsep anatomi dan fisiologi etiologi dan patofisiologi tentang appendicitis serta konsep asuhan keperawatan itu sendiri, selain itu peneliti juga harus melakukan pengkajian dengan tepat dan komperhensif agar tersusun asuhan keperawatan yang sesuai dengan masalah yang ditemukan pada pasien serta tidak ada masalah yang lepas dari perhatian dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien.

Untuk menegakkan diagnose keperawatan diharapkan peneliti juga harus teliti dalam mengangkat diagnosa keperawatan yang ada pada pasien sesuai dengan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia) agar masalah keperawatan yang

muncul pada klien dapat ditangani dengan sempurna, serta diharapkan juga peneliti melakukan tindakan yang sesuai dengan yang direncanakan dengan acuan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) agar tindakan yang dilakukan dalam asuhan keperawatan tersusun dengan baik serta tepat sasaran. Dan didalam penilaian evaluasi akhir pun diharapkan untuk peneliti selanjutnya benar benar menilai secara keseluruhan tentang segala yang tercakup dalam sebuah proses asuhan keperawatan yang diberikan agar tercipta sebuah asuhan keperawatan yang komperhensif dan menyeluruh

2. Bagi tempat penelitian

Sebagai tempat penelitian sebaiknya suatu instansi khususnya fasilitas kesehatan dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya agar dapat meningkatkan kualitas dari sebuah sarana sebagai tempat penelitian.

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Peneliti sangat berharap agar hasil penelitian ini bisa menjadisumber ilmu pengetahuan yang bisa menambah wawasan dalam ilmu keperawatan serta membantu perkembangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Post operatif Appendisititis dengan sumber dan referensi referensi terbaru.